

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENULIS PUISI KELAS X
SMA**

Oleh

Asep Perdiansyah

Nurlaksana Eko Rusminto

Iing Sunarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Surel: Aseperdiansyah69@gmail.com

ABSTRACT

Problem in this research related to process of developing visual media for grade x high school students to write poem. The goal of this research is, 1) to create visual media; 2) to describe the eligibility; and 3) to test the effectiveness. Research method uses research and development design that adopts eight from 10 steps of Borg and Gall research and development procedure. The result shows that 1) “Visual media for grade X high school students to write poem” has been successfully developed; 2) Eligibility of the visual media based on questionnaire from content professional 92.20%, media professional 90.10%, and practitioner 96.80% shows that the media is “Very Eligible”. 3) Effectiveness test result of the visual media in Sugar Group High School, Al-Azhar 3 High School Bandar Lampung, and MA Asyariyah Bandar Lampung can be concluded that average post-test is 81.95 and N-gain average score is 0.53. The result is classified as medium in interpretation criteria.

Key words: poem, visual media, writing

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengembangan media gambar untuk menulis puisi siswa kelas X SMA. Tujuan penelitian yakni 1) menghasilkan produk media gambar; 2) mendeskripsikan kelayakan; dan 3) menguji keefektifan. Metode penelitian menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang mengadaptasi delapan dari sepuluh langkah dalam prosedur penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) berhasil dikembangkan media berupa “Media Gambar untuk Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA”; 2) kelayakan media gambar berdasarkan angket oleh ahli materi 92,20%, ahli media 90,10%, dan praktisi 96,80% secara keseluruhan dinyatakan “sangat layak” 3) hasil uji keefektifan media gambar pada SMA Sugar Group Lampung Tengah, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung dapat disimpulkan skor rata-rata *posttest* 81,95 dan skor rata-rata *N-gain* 0,53 termasuk dalam kriteria interpretasi sedang.

Kata kunci: media gambar, menulis, puisi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dan maritim yang memiliki wilayah yang sangat luas terdapat banyak bangunan sekolah namun dari segi fasilitas belum terjadi pemerataan walaupun demikian tujuan pendidikan harus bisa tercapai. Guru dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif agar dapat mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki siswa. Salah satu faktor agar tercapainya tujuan pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran.

Pada proses kegiatan pendidikan, media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam aktivitas kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya bergantung bagaimana media pembelajaran digunakan, oleh karena itu sebagai pendidik juga fasilitator harus mempunyai media yang tepat agar dapat menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki siswa. Siswa adalah subjek utama dan sangat penting dalam mengembangkan dan menggali potensi yang dimilikinya.

Alasan penulis melakukan pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan di SMA Sugar Group Lampung Tengah berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan hasil kuesioner siswa didapatkan beberapa poin (1) antusias pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang; (2) terdapat siswa yang belum bisa menulis puisi; (3) sulitnya mendapatkan gambar-gambar sebagai media pembelajaran; (4) tidak semua ruangan kelas mempunyai fasilitas menampilkan media audio visual; (5) penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat;

(6) fasilitas yang kurang mendukung penggunaan media pembelajaran; (7) peserta didik tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran; (8) perlu peningkatan dalam keterampilan menulis puisi. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut peneliti ingin melakukan pengembangan media gambar untuk menulis puisi.

Alasan peneliti memilih objek puisi yakni berdasarkan pengalaman seorang guru sejak tahun 2009 hingga saat ini terdapat berbagai temuan mengenai masalah-masalah siswa dalam aktivitas menulis puisi, siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menulis puisi sehingga guru harus dapat menganalisis karakteristik siswa agar dapat menentukan media yang tepat untuk aktivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran menulis puisi merupakan aktivitas yang tidak mudah, untuk dapat menulis dengan baik banyak faktor yang harus dikuasai siswa, diantaranya adalah siswa harus mempunyai pengetahuan yang luas, salah satu untuk mendapatkan pengetahuan yang luas adalah dengan aktivitas membaca juga berdasarkan pengalaman dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya. Puisi ialah rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 1995:7). Puisi juga merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1995:25). Siswa dituntut untuk dapat memasukkan unsur fisik dan batin dalam sebuah karya puisi yang ditulis dengan begitu kompleksnya dalam aktivitas menulis puisi guru sebagai fasilitator harus kreatif dan

inovatif dalam mengemas pembelajaran tersebut dengan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon, 2016:28). Pada dasarnya, menurut Rudy Brezt (dalam Indriana, 2011:55) media pembelajaran itu mempunyai lima bentuk dasar informasi, yaitu suara, gambar, cetakan, grafik, garis, dan gerakan. Alasan penulis memilih media gambar dikarenakan media gambar dapat dipakai di sekolah yang mempunyai fasilitas kurang memadai, karena media tersebut tidak membutuhkan arus listrik, LCD, laptop, televisi dan sebagainya tidak seperti media audio visual misalnya video yang membutuhkan beberapa fasilitas pendukung untuk dapat menampilkan media tersebut. Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan yakni membaca, menyimak, berbicara, mendengar dan menulis. Keterampilan menulis tidaklah mudah karena penulis harus mempunyai pengetahuan yang luas dan banyak agar tulisannya berkualitas. Menulis juga tidak bisa instan langsung jadi akan tetapi terdapat berbagai proses. Pada silabus kurikulum 2013 edisi revisi kelas X terdapat Kompetensi Dasar (KD) 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (Depdiknas, 2016:21). Siswa diharapkan mampu menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya baik fisik yaitu diksi atau pemilihan kata, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuratif atau majas, rima atau ritma, tata wajah atau tipografi, juga terdapat unsur batin yaitu tema, perasaan, nada dan suasana, amanat.

Berdasarkan hal di atas penulis ingin mengembangkan media gambar sebagai media pembelajaran sastra khususnya menulis puisi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

menulis puisi. Media gambar juga diharapkan dapat membuat proses kegiatan pembelajaran sastra menulis puisi menjadi aktif dan menyenangkan agar dapat mengungkapkannya melalui kata-kata dalam puisi yang ditulis. Siswa terkadang jenuh dengan kondisi aktivitas belajar mengajar yang monoton sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus kreatif dan inovatif mengemas sebuah aktivitas pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada situasi tertentu, gambar fotografi merupakan sumber terbaik untuk tujuan penelitian dan penyelidikan (Daryanto, 2011:99).

Media gambar sebagai media pembelajaran sastra khususnya menulis puisi di sini maksudnya siswa dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran siswa melihat contoh berbentuk visual yaitu gambar untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Media gambar juga menampilkan contoh-contoh karya sastra dari sastrawan sehingga siswa dapat memperoleh gambaran dalam aktivitas menulis puisi. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan daya imajinasi kemudian dapat menuangkan ide, gagasan, pemilihan diksi, tipografi, penyampain amanat dalam sebuah tulisan puisi. Terdapat dua unsur yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai kebahasaan dan apresiasi sastra.

Tak ada gading yang tak retak masing-masing media mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Media gambar jika dibandingkan dengan media audio visual seperti video lebih menarik media tersebut karena siswa tidak hanya menggunakan panca indra penglihatan akan tetapi juga pendengaran. Seorang guru dituntut melakukan kreativitas dan inovasi

sehingga media gambar bisa menjadi media pembelajaran yang menarik. Pada aktivitas pembelajaran menulis puisi membutuhkan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat aktif dalam aktivitas menulis puisi juga menghasilkan karya sastra puisi yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengembangkan media gambar untuk menulis puisi siswa kelas X SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji kelayakan dan keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297).

Penelitian dan Pengembangan pendidikan (*R & D Education*) adalah model pembangunan berbasis industri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang prosedur dan produk baru, yang kemudian diujikan di lapangan secara sistematis, dievaluasi, dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria keefektifan yang ditentukan, kualitas, atau standar yang sama (Borg and Gall, 2003:569). Berdasarkan beberapa pendapat pakar di atas, penulis menentukan model pengembangan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *research and development (R&D)* Borg and Gall dengan langkah-langkah diadaptasi oleh peneliti. Penggunaan model *R&D* sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni mengembangkan media gambar untuk menulis puisi siswa kelas X SMA.

Prosedur dalam penelitian ini adalah mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall (dalam Sugiono, 2015: 298) yang terdiri atas sepuluh langkah. Langkah-langkah tersebut yang ditawarkan oleh Borg & Gall di atas disederhanakan menjadi 8 tahap untuk mengembangkan media gambar untuk menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan 8 langkah yang digunakan ini sudah mencakup kesepuluh langkah-langkah di atas. Selain itu, penyederhanaan langkah-langkah pengembangan produk disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Potensi dan Masalah

Guru sebagai pendidik melakukan analisis mengenai potensi apa saja yang dapat digali dari siswa pada langkah ini guru mengkhususkan mengenai potensi keterampilan menulis puisi dan menganalisis masalah apa saja yang ada dalam aktivitas pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *uptode* maka langkah selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk media gambar yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain Produk

Langkah selanjutnya penulis mendesain produk berupa media gambar untuk menulis puisi dengan mengikuti desain struktur fisik, antara lain sebagai berikut.

1. Halaman sampul (*cover*).
2. Kata Pengantar.
3. Daftar isi.
4. Peta Konsep.
5. Sistematika media gambar.
6. Mengetahui puisi.
7. Unsur pembangun puisi.
9. Menulis puisi dengan media gambar
10. Mendokumentasikan hasil puisi karya siswa.
11. Daftar pustaka.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk media gambar, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli media, ahli materi, praktisi yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yaitu media gambar yang dirancang tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dengan penyebaran angket. Sebelum penyebaran angket peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya (Sugiyono, 2015:302).

Kelayakan media gambar dilakukan oleh praktisi pembelajaran bahasa Indonesia, ahli materi pembelajaran bahasa Indonesia, dan ahli teknologi/media pembelajaran penilaian

tersebut dilakukan menghitung hasil angket dengan kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif dengan menggunakan pedoman penskoran menurut Riduwan & Sunarto (2017: 23).

Tabel Modifikasi Kriteria Tingkat Kelayakan

| No | Rentang Skor | Kriteria |
|----|--------------|--------------|
| 1. | 0%— 25% | Kurang Layak |
| 2. | 26%— 50% | Cukup Layak |
| 3. | 51%— 75% | Layak |
| 4. | 75%— 100% | Sangat Layak |

(Sumber: Riduwan & Sunarto, 2017: 23)

5. Revisi Desain

Setelah desain produk media gambar, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Agar produk pengembangan media gambar layak untuk digunakan.

6. Uji Coba Produk

6.1. Uji Lapangan Pada Guru Bahasa Indonesia

Uji lapangan pada guru bahasa Indonesia. Uji lapangan dalam pada guru bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi, masukan dan saran agar media gambar menjadi lebih baik.

6.2. Uji Lapangan Pada Kelas Kecil

Uji lapangan dalam kelas kecil melibatkan siswa kelas X SMA kelas kecil yang diambil secara acak. Uji lapangan dalam kelas kecil dan revisi dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru berbekal saran dan komentar dari siswa sebagai penggunaan media gambar. Uji coba kelas kecil ini dilakukan sampai memperoleh produk

yang lebih baik, dan siap diujikan pada uji selanjutnya.

6.3. Uji Lapangan dalam Kelas Besar
Uji coba ini dilakukan di kelas X SMA. Uji coba pada kelas besar untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk media gambar.

7. Revisi Produk

Setelah di uji dalam kelas kecil dan uji lapangan kelas besar berdasarkan temuan, masukan dan saran peneliti melakukan revisi produk media gambar.

8. Produk Akhir

Setelah pengujian terhadap produk media gambar berhasil dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa media gambar yang baru diterapkan sebagai media pembelajaran siswa kelas X SMA untuk menulis puisi.

Subjek Penelitian

Subjek uji coba adalah seseorang yang terlibat langsung dalam pengujian produk media gambar. Subjek uji coba produk pengembangan media gambar untuk menulis puisi siswa kelas X SMA adalah sebagai berikut.

a. Ahli materi bahasa dan sastra Indonesia adalah dosen yang mempunyai kemahiran dalam materi bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Ahli isi dan materi ini akan memberikan penilaian terhadap media gambar yang sudah dibuat. Penilaian media gambar untuk menulis ini bukan hanya dari segi isi dan materi, akan tetapi bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa tingkat sekolah menengah atas dan juga penyajian yang menarik, juga memberikan saran atau masukan sehingga media gambar layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Ahli media adalah seorang yang mempunyai kemahiran dalam bidang media pembelajaran. Penilaian ini digunakan untuk memberikan saran atau masukan sehingga media gambar layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

c. Ahli praktisi adalah seorang yang mengetahui secara konsep dan praktik. Penilaian dari ahli praktisi digunakan untuk memberikan saran atau masukan sehingga media gambar layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

d. Guru bahasa Indonesia SMA Sugar Group Lampung Tengah, Guru bahasa Indonesia SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan MA Asyariyah Bandar Lampung.

e. Siswa kelas X SMA Sugar Group Lampung Tengah, Siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengembangan media untuk menulis puisi siswa kelas X SMA pada SMA Sugar Group Lampung Tengah, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung.

Tempat penelitian dilakukan di SMA Sugar Group Lampung Tengah, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi atau pengamatan guru sebagai peneliti, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan tes.

Instrumen dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas peneliti dibantu dengan instrumen berupa panduan observasi, panduan

wawancara, angket dan tes. Panduan observasi digunakan untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru bersama siswa. Panduan wawancara dimanfaatkan untuk mendapatkan tanggapan secara lisan dari guru dan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Terakhir, angket dimanfaatkan untuk penilaian media pembelajaran, pengembangan produk oleh siswa dan ahli atau pakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, sebagai berikut. Pengembangan media gambar untuk menulis puisi kelas X SMA, menggunakan pengembangan *Research and Development (R&D)* melalui beberapa tahapan, yaitu (a) potensi dan masalah berdasarkan permasalahan perlu adanya pengembangan media gambar untuk menulis puisi siswa kelas X SMA; (b) pengumpulan data dengan melakukan analisis kurikulum dan analisis kebutuhan; (c) desain produk dengan mendesain struktur fisik media gambar berbasis karakter; (d) validasi desain oleh praktisi pembelajaran Rudi Isbowo, M.Pd., ahli materi pembelajaran Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., ahli media pembelajaran Amrullah, M.Kom. (e) revisi desain dengan memperbaiki desain cover; (f) uji coba produk dengan uji lapangan pada guru bahasa Indonesia, uji kelayakan dan efektifitas pada kelas kecil dan kelas besar media gambar untuk menulis puisi kelas X SMA; (g) revisi produk dengan perbaikan desain cover dan ukuran kertas A5 menjadi B5, perbaikan penulisan, perbaikan penulisan pada kata pengantar, perbaikan pada peta konsep, perbaikan penambahan kalimat

pengantar pada kompetensi dasar dan indikator, perbaikan latar belakang dan tulisan pada contoh puisi, perbaikan dengan memberikan penambahan kesimpulan pada pengertian puisi, perbaikan dengan menambah contoh pada unsur pembangun puisi, perbaikan penulisan miring pada contoh puisi, (h) produk akhir setelah pengujian terhadap produk media gambar berhasil, maka selanjutnya produk yang berupa media gambar dapat diterapkan sebagai media pembelajaran siswa kelas X SMA untuk menulis puisi.

Kelayakan media gambar untuk menulis puisi kelas X SMA yang telah dikembangkan mendapatkan tingkat kelayakan yaitu “sangat layak”. Penilaian tersebut berdasarkan penilaian uji kelayakan praktisi pembelajaran, ahli materi bahasa dan sastra Indonesia, ahli media pembelajaran, sebagai berikut persentase dan tingkat kelayakannya yakni, (a) penilaian uji kelayakan oleh Rudi Isbowo, M.Pd., praktisi pembelajaran dari semua aspek memperoleh skor akhir dengan persentase 96,80% dinyatakan “sangat layak” dari tingkat kelayakannya; (b) Penilaian uji kelayakan oleh Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., ahli materi bahasa dan sastra Indonesia dari semua aspek memperoleh skor akhir dengan persentase 92,20% dinyatakan “sangat layak”; (c) penilaian uji kelayakan oleh Amrullah, M.Kom., ahli media pembelajaran dari semua aspek memperoleh skor akhir dengan persentase 90,10% dinyatakan “sangat layak”.

Hasil uji keefektifan media gambar untuk menulis puisi kelas X SMA pada kelas besar yakni, (a) hasil uji keefektifan nilai *pretest*, *posttest* dan *N-gain* menulis puisi siswa kelas X IPA A, B, C, dan D SMA Sugar Group

Lampung Tengah pada kelas besar adalah skor rata-rata *pretest* 60,12 skor rata-rata *posttest* 79,91 dan skor rata-rata *N-gain* 0,46, berdasarkan skor rata-rata *N-gain* termasuk dalam kriteria interpretasi sedang; (b) hasil uji keefektifan nilai *pretest*, *posttest* dan *N-gain* menulis puisi siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada kelas besar adalah skor rata-rata *pretest* 59,58 skor rata-rata *posttest* 82,08 dan skor rata-rata *N-gain* 0,55; (c) hasil uji keefektifan nilai *pretest*, *posttest* dan *N-gain* menulis puisi siswa kelas X MA Asyariyah Bandar Lampung pada kelas besar adalah skor rata-rata *pretest* 59,44 skor rata-rata *posttest* 83,88 dan skor rata-rata *N-gain* 0,60. Berdasarkan uji efektivitas pada SMA Sugar Group Lampung Tengah, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung dapat disimpulkan skor rata-rata *pretest* 59,71 skor rata-rata *posttest* 81,95 dan skor rata-rata *N-gain* 0,53 termasuk dalam kriteria interpretasi sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, yakni 1) berhasil dikembangkan media berupa “Media Gambar untuk Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA”; 2) kelayakan media gambar berdasarkan angket oleh ahli materi 92,20%, ahli media 90,10%, dan praktisi 96,80% secara keseluruhan dinyatakan “sangat layak” 3) hasil uji keefektifan media gambar pada SMA Sugar Group Lampung Tengah, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dan MA Asyariyah Bandar Lampung dapat disimpulkan skor rata-rata *pretest* 59,71 skor rata-rata *posttest* 81,95 dan skor

rata-rata *N-gain* 0,53 termasuk dalam kriteria interpretasi sedang.

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi pembaca mengetahui informasi mengenai media gambar untuk menulis puisi.
2. Bagi guru dan sekolah media gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran pada materi menulis puisi.
3. Bagi siswa media gambar dapat dijadikan media pembelajaran pada materi menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R., Gall, Meredith D., and Gall, Joyce P. 2003. *Educational Research an Introduction Seventh Edition*. Longman: United States of America: Pearson Education.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 . *Tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta. Diva Prees.
- Musfiqon, H.M. 2016. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riduwan dan Sunarto. 2017.
PengantarStatistika. Bandung:
ALFABETA.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. Guntur. 1985. *Prinsip-
prinsip Dasar Sastra*. Bandung:
Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan
Apresiasi Puisi*. Jakarta.
Erlangga.